

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan sebuah usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat sekali hati - hati, sistematis serta sempurna terhadap sebuah permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena yang dialami oleh suatu subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, Tindakan, dan yang lainnya dengan cara deskripsi dalam sebuah bentuk kata maupun Bahasa pada sebuah konteks khusus yang alamiah.¹ Dalam sebuah penelitian kualitatif deskriptif ini terdapat sebuah upaya untuk mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis kondisi yang sekarang sedang ada ataupun terjadi.²

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu

- a. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 3.

² Mardalis, *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni menggunakan penelitian lapangan (field research), yang mana penelitian ini merupakan penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sample dan data faktual yang ada di lapangan. Yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan Tindakan kelas dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Penelitian ini yakni untuk memperoleh data-data, fenomena, atau peristiwa yang terjadi khususnya yang digunakan dalam proses pembinaan nilai religious peserta didik oleh seorang guru Akidah Akhlak di MI Maarif NU Insan Cendekia.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah suatu hal yang mana sangat penting sekali, sebagaimana yang diutarakan Moleong bahwa di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti itu sendiri ataupun dengan orang lain merupakan sebuah alat pengumpulan data yang utama.⁴

Sebagaimana penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti saat berada di lapangan sangatlah penting dan sangat juga diperlukan dengan optimal. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci yang utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai Langkah untuk pengumpulan data. Oleh sebab itu, peneliti haruslah terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang menjadi subjek penelitian yang mana sampai pada tingkat keterbukaan di antara kedua belah pihak tersebut. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini seorang peneliti yang harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan sebuah penelitian untuk dapat mendapatkan data ataupun informasi yang ingin di dapatkan. Peneliti

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002),4-7.

⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

melakukan penelitian ini di di MI Maarif NU Insan Cendekia Betet Kediri. Adapun disini yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MI Maarif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan penelitian ini bertempat di :

Jalan : Jl. Betet-Bawang No. 1
Rt/Rw : 001/009
Kelurahan : Tinalan
Kecamatan : Pesantren
Kota : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64135
Nomor Telepon : (0354) 673112
Tahun Berdiri : 2013
Email : mimaarifnuinsancendekia@gmail.com
Website : mimnuic.sch.id
Nama Kepala : Najib, S.Pd.I
Nomor HP Kepala : 0896 6250 7717
Kepemilikan Tanah :
a. Status : Milik Sendiri
b. Luas Seluruhnya : 1.541 m²
c. Luas Bangunan : 540 m²

Sekolah ini bernama MI Ma'arif NU Insan Cendekia berdiri sejak tahun 2013. Luas tanah secara keseluruhan adalah 1.154 m² dan bangunan gedungnya seluas 462 m².

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini merupakan sebuah subjek dimana data itu dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data – data yang

dibutuhkan dalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan beberapa rujukan sumber sebagai subjek dari sebuah objek dalam penelitian ini. Adapun sumber – sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain

a. Sumber data primer

Sumber data primer ini merupakan sebuah data pokok atau utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian ini.⁵ Dalam hal ini, sumber data primer ini yakni data yang didapatkan dari guru sejarah kebudayaan Islam, kepala sekolah, dan juga peserta didik yang berkaitan dengan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MI Maarif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah sumber yang tidak memberikan data dengan langsung terhadap peneliti sebagai pengumpulan data, misalnya melalui orang maupun dokumen – dokumen.⁶ Sumber data sekunder ini bisa didapatkan melalui buku – buku, arsip data, dan dokumen resmi MI NU Insan Cendekia, ataupun dari orang lain yang mana mengetahui data – data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini antara lain :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang mana cara pengumpulan datanya dilakukan dengan cara seorang peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat hal penting tentang aktivitas – aktivitas yang ada di lokasi penelitian tersebut,⁷

⁵ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti, baik itu dalam kondisi sebenarnya maupun dalam kondisi buatan yang khusus diadakan. Sehingga peneliti disini dapat memperoleh data – data yang terkait dengan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MI Maarif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah Teknik yang mana pengumpulan datanya melalui proses tanya jawab lisan secara langsung ataupun satu arah untuk mendapatkan data primer melalui beberapa pertanyaan – pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.⁸ Dalam penelitian ini Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya disini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara detail dan rinci yang berhubungan dengan focus penelitian yang sedang dijalankan. Sehingga nantinya data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terumpul secara maksimal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Sedangkan dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah terjadi. Metode ini digunakan dalam rangka memperoleh data-data sebagai berikut :

- 1) Sejarah singkat mengenai sekolah
- 2) Struktur organisasi yang ada dalam sekolah
- 3) Denah sekolah
- 4) Data guru, staf, dan siswa sekolah
- 5) Sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), 213.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan sebuah paparan data yang mana nantinya dibutuhkan mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Maarif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis Deskriptif. Analisis deskriptif ini menurut *I Made Winartha* yakni: “*Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan*”.⁹ Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Yaitu data yang telah direduksi kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

⁹ I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006). 155.

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁰

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka data hasil penelitian dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji kredibilitas hasil penelitian dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data baru. Dengan demikian akan terjalin hubungan baik antara peneliti dan nara sumber sehingga akan semakin terbuka dan saling mempercayai, dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunans pengamatan disini yakni adalah melakukan pengamatan secara lebih detail dan terperinci. Dengan cara sepeeti itu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 338–45.

maka kepastian perolehan data yang diperoleh dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti hendaknya menggunakan pengamatan dengan amat teliti dan juga runtut secara berkesinambungan, dengan hal ini peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang di amati saat di lapangan.¹¹

c. Triangulasi

Trianggulasi merupakan sebuah Teknik dimana untuk memeriksa keabsahan sebuah data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya di luar itu juga triangulasi ini bertujuan untuk keperluan pengecekan atau bisa juga digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Trianggulasi data ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validasi data dalam penelitian kualitatif, bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut.

Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut sah dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya,¹²

Trianggulasi yang dilakukan disini meliputi *trianggulasi data* dan *trianggulasi metode*. Trianggulasi data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya dengan maksimal untuk mengecek keabsahan data yang di dapat dari salah satu narasumber dengan narasumber yang lainnya. Sedangkan untuk triangulasi metode yakni merupakan upaya peneliti yang mana untuk mengecek keabsahan data dengan cara

¹¹ Ibid, 329-330.

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 226.

mengecek Kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang sesuai.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian antara lain: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini peneliti mulai membuat rancangan penelitian, mengurus perijinan ke tempat penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menilai informan, dan menyampaikan perlengkapan untuk penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, meliputi memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data – data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir ini peneliti menuangkan hasil penelitiannya ke dalam suatu bentuk laporan penelitian yang sistematis sehingga dapat mudah untuk dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan laporan tersebut. Dalam penulisan laporan ini peneliti dibantu oleh pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal yang akan ditulis secara garis besar. Begitu juga sistematika dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Poin A – E yaitu pendahuluan, yang memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penelitian terdahulu.
2. Poin F yaitu landasan teori yang membahas tentang teori-teori penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan.
3. Poin G yaitu metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap penelitian.